

**ANALISIS USAHATANI PISANG AYAM DI DESA AWE GEUTAH PAYA
KECAMATAN PEUSANGAN SIBLAH KRUENG
KABUPATEN BIREUEN**

M.Rizki¹, Elfiana²,halus Satriawan²

¹Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

²Dosen Fakultas Pertanian Unniversitas Almuslim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keuntungan Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilakukan pada Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen pada bulan Agustus-September 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus analisis biaya dan keuntungan. Sementara untuk menghitung Kelayakan Usaha, rumus yang digunakan adalah Revenue Cost Ratio (R/C). Berdasarkan hasil penelitian diketahui Rata-rata penerimaan pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah Rp.64.800.000/ha/tahun dengan biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha tani pisang ayam sebesar Rp. 12.779.838/ha/tahun. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 779.838 dan biaya tidak tetap sebesar Rp.12.000.000/ha/tahun. Dari hasil analisa data, didapatkan bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.52.020.162/ha/tahun atau Rp.4.335.013 /ha/produksi. Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C), yaitu perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 5,07, atau $5,07 > 1$, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini maka disimpulkan bahwa usaha tani pisang ayam dapat meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Pendapatan, dan Pisang ayam.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Tanaman Hortikultura mempunyai prospek yang baik untuk dibudidayakan baik dalam skala kecil dan skala besar. Tanaman hortikultura merupakan salah satu tanaman yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Pengembangan hortikultura di Indonesia pada umumnya masih dalam skala perkebunan rakyat yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional, sedangkan jenis komoditas hortikultura yang diusahakan masih terbatas. Dengan mengetahui sifat-sifat tersebut maka diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap permasalahan

hortikultura agar pengembangan hortikultura dapat berhasil dengan baik dan menguntungkan secara ekonomi.

Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai potensi pasar yang menjanjikan adalah pisang. Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang menjadi sentra produksi pisang di Pulau Sumatra. Jenis pisang yang banyak dibudidayakan oleh petani di Aceh adalah Pisang ayam. Komoditi ini merupakan komoditi pertanian dengan produksi paling tinggi di antara buah-buahan lainnya. Jumlah produksi Pisang ayam di Aceh mencapai 40% dari keseluruhan produksi Pisang yang ada di Aceh. Sementara untuk produksi Pisang yang

lain seperti pisang awak mencapai 35%, dan Pisang-pisang varietas yang lain mencapai 25%. Pada tahun 2010, jumlah produksi mencapai 70,704 ton/tahun namun pada tahun 2013-2014 produksi pisang menurun hanya mencapai 50,485-55,245 ton/tahun (BPS Aceh, 2015).

Salah satu daerah sentra produksi pisang di Kecamatan Peusangan siblah krueng adalah desa Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Pisang yang dibudidayakan di desa ini adalah pisang ayam. Usaha tani pisang ayam telah dilakukan selama 4 tahun. Kegiatan produksi Pisang Ayam yang dilakukan oleh petani pisang di Desa Awee Geutah dilatarbelakangi oleh peningkatan permintaan terhadap Pisang Ayam di Kabupaten Bireuen.

Sistem usahatani tanaman pisang dan peningkatan sumberdaya pertanian masih menjadi alternatif dalam menanggulangi permasalahan rendahnya pendapatan petani. Disamping masalah rendahnya pendapatan petani dan masyarakat pedesaan sebagai akibat dari terbatasnya pengetahuan petani, dan rendah aspek teknis, sosial ekonomi dan hal tersebut merupakan masalah dalam meningkatkan kualitas pembangunan pertanian di pedesaan.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan usaha tani pisang ayam di Desa Awee Geutah adalah harga jual pisang yang relatif murah namun hal ini tidak menghalangi kegiatan usaha tersebut. Selain itu, jumlah produksi menurun dikarenakan banyaknya gangguan hama sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani pisang. Kendala lain yang dihadapi petani yaitu keterbatasan biaya padahal keuntungan harus tetap dicapai, maka penggunaan biaya harus ditekan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Untuk itu perlu dilakukan suatu analisis agar petani memiliki pedoman sehingga dapat

mengatur sebaik mungkin pengeluaran pada usaha tani pisang Ayam.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalahnya adalah berapakah Keuntungan Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keuntungan Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen pada bulan Agustus-September 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan petani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sejumlah 10 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006), apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka diambil seluruhnya.

Data dan Sumber Data

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, metode

survey adalah penyelidikan yang di lakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan - keterangan secara actual baik tentang institusi social dan ekonomi dari satuan kelompok ataupun dari satu daerah. Penentuan sampel di lakukan secara sengaja (purposive sampling).

1. Data Primer

Data yang di peroleh dari hasil pengamatan langsung ke lokasi serta, wawancara dengan pimpinan dan tenaga kerja pada Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen. Data tersebut meliputi hasil wawancara dengan petani.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari dinas-dinas atau instansi terkait serta studi kepustakaan. Data tersebut meliputi buku, jurnal dan data yang diperoleh dari BP3K.

Model Analisis Data

Total biaya, total pendapatan dan keuntungan pada Usahatani Pisang di Kabupaten Bireuen.

a. Biaya

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable yang harus di keluarkan dari Usahatani Pisang Ayam di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen, secara matematis dapat di tulis sebagai berikut : (Soekartawi, 2010)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total biaya

FC : Total biaya tetap

VC : Total biaya variable

b. Pendapatan

Total pendapatan merupakan nilai uang dari total produk atau hasil perkalian antara total produk (Q) dan harga produk (PQ) dengan asumsi factor-faktor di anggap konstan, secara matematis dapat di tulis sebagai berikut: (Soekartawi, 2010)

$$TR = Q \times PQ$$

Keterangan:

TR : Total pendapatan

Q : Total penjualan

PQ : Harga produk

c. Keuntungan

Keuntungan usaha merupakan pengurangan pendapatan total dengan biaya total dari Usahatani Pisang (Soekartawi, 2006), secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \pi &= TR - TC \\ &= (Q \times PQ) - (FC + VC) \end{aligned}$$

Keterangan:

π : Keuntungan

TR : Total pendapatan

TC : Total biaya

Q : Total penjualan

PQ : Harga

FC : Total biaya tetap

VC : Total biaya variable

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha merupakan analisis imbalan antara total pendapatan dengan total biaya .

$$\text{Analisis kelayakan usaha} = R/C$$

Keterangan :

R = Revenu atau total pendapatan Usahatani Pisang (Rp)

C = Cost atau total biaya produksi Usahatani Pisang (Rp)

Di mana criteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai-nilai R/C lebih besar dari satu (R/C Lebih besar 1) maka usaha dikatakan untung dan layak untuk di jalankan.

a. $R/C < 1$, maka usaha dinyatakan rugi atau tidak layak dijalankan

b. $R/C > 1$, maka usaha dinyatakan untung atau layak untuk dijalankan

c. $R/C = 1$, usaha berada pada titik impas atau tidak memiliki laba dan tidak pula rugi.

d. Benefit/Cost Ratio

Benefit/Cost Ratio merupakan alat analisa untuk mengukur tingkat kelayakan di dalam proses produksi usahatani, (Soekartawi,1995).

$$\text{Benefit Cost Ratio} \quad = \quad \frac{B}{C}$$

(B/C)

Jika B/C Ratio > 0, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika B/C Ratio < 0, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Selanjutnya jika B/C Ratio = 0 maka usaha berada pada titik impas (*Break Event Point*).

e. Return Of Investment (ROI)

Perhitungan ROI menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

- Jika ROI > i (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha tani layak diusahakan.
 - Jika ROI < i (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha tani tidak layak diusahakan (Sumardjo, 2004).
1. dalam batas-batas tertentu diukur dengan satuan rupiah.
 2. Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis dengan satuan rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya penyusutan alat dan biaya tidak tetap meliputi biaya produksi, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penunjang. Biaya tetap merupakan jenis biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi adalah tetap jumlahnya dan tidak mengalami perubahan.

Biaya tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, yang terdiri dari beberapa faktor tergantung jenis kegiatan usahanya. Berdasarkan itu maka jenis biaya tetap suatu usaha berbeda dengan usaha lainnya, yang juga berlaku pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutih Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dalam penelitian ini.

Dalam melakukan proses produksi pisang ayam di desa Awee Geutih Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen yang termasuk biaya tetap adalah penyusutan peralatan yang digunakan, yang dihitung berdasarkan umur ekonomis masing-masing peralatan. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.

Faktor-faktor yang menjadi biaya tetap pada masing-masing usaha antara lain biaya peralatan, biaya penyusutan peralatan, dan biaya-biaya lain-lain. Lahan dan yang menjadi tempat produksi pisang ayam di desa Awee Geutih Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah lahan sewa. Biaya penyusutan pada usaha produksi pisang ayam di desa Awee Geutih Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada lampiran 2. Rata-rata biaya penyusutan usaha tani pisang ayam di Desa Awee Geutih Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah Rp. 779.838 /ha/tahun.

Biaya tidak tetap (variable cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan kegiatan, dimana sama seperti biaya tetap setiap usaha memiliki variabel yang berbeda-beda. Adapun faktor-faktor biaya yang menjadi biaya variabel pada Usaha tani Pisang ayam

secara jelas dapat dilihat pada Uraian berikut.

Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi yang digunakan dalam proses Produksi Pisang ayam terdiri dari Benih, Pupuk, Pupuk Urea, Diamin, dan bensin. Kebutuhan biaya untuk sarana produksi untuk kebutuhan Bibit Pisang ayam, yaitu mencapai Rp.2.161.818/ha/tahun. Sementara biaya Pupuk Urea, yaitu sebesar Rp.690.000/ha/tahun. Sementara itu biaya yang paling sedikit yang dikeluarkan pada usahatani pisang ayam adalah biaya bensin, yaitu sebesar Rp.130.000/ha/Tahun.

Biaya tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa. Adapun tenaga kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen terdiri atas Penanaman, Penyomprotan, Penyiraman dan Pemanenan. Biaya tenaga kerja yang paling banyak dikeluarkan untuk kegiatan usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah biaya untuk Pemanenan, yaitu sebesar Rp.3.600.000/ha/tahun. Jumlah rata-rata biaya untuk tenaga kerja pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah Rp.7.822.727/ha/tahun.

Total Biaya Variabel

Total biaya variabel merupakan penjumlahan dari komponen-komponen biaya tidak tetap yang dikeluarkan pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen. Komponen biaya variabel terdiri dari biaya sarana

produksi dan Biaya tenaga kerja. Jumlah rata-rata total biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp.7.822.727/ha/tahun, sementara Biaya sarana produksi adalah sebesar Rp.4.181.818/ha/tahun. Total biaya variabel pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah Rp.14.024.545/ha/tahun.

Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel Cost*) pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen yang dikeluarkan dalam satu tahun. Penjumlahan Biaya tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} TC &= TFC+TVC \\ TC &= \text{Rp. } 779.838 + \text{Rp.}14.024.545 \\ TC &= \text{Rp. } 14.804.384/\text{ha/tahun} \end{aligned}$$

Berdasarkan penjumlahan biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) di atas, maka jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh petani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen dalam satu tahun adalah Rp.14.804.384/ha/tahun.

Analisis Pendapatan pada Usaha tani Pisang ayam

Hasil produksi rata-rata yang dihasilkan pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah 1,348 sisir/periode/hektar. Adapun pemanenan dilakukan sekali dalam satu bulan atau 12 kali dalam 1 tahun. Sementara harga jual pisang ayam adalah sebesar Rp.4.000/sisir. Jumlah Penerimaan paling tinggi adalah pada usahatani pisang ayam bapak Junaidi. Produksi pisang ayam pada Usaha tani Bapak Junaidi mencapai 3.375 sisir/panen

dengan luas lahan sebesar 2,5 ha. Jumlah penerimaan Bapak Junaidi mencapai Rp.13.500.000/panen. Sementara jumlah penerimaan paling rendah adalah pada usaha tani pisang ayam Bapak Haikal, bapak Bisrul dan bapak Basyir. Produksi pisang ayam pada Usaha tani tersebut dengan jumlah produksi mencapai 1,348 sisir/panen dengan luas lahan sebesar 1 ha. Jumlah penerimaan masing-masing mencapai Rp.5.369.697/panen.

Total penerimaan pada usaha merupakan hasil perkalian antara jumlah total produk dengan Harga/produk. Total pendapatan usahatani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan

Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. Rp.5.369.697/Ha/tahun.

Analisis Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan pengurangan dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Rincian keuntungan yang diperoleh pada usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Keuntungan Usaha Tani Pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen/tahun

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Uraian		
			Biaya Total/ Tahun (Rp)	Penerimaan/ Tahun (Rp)	Keuntungan/ Tahun (Rp)
1	Haikal	1	15.111.167	64.436.364	49.688.833
2	Bisrul	1	15.186.167	60.000.000	44.813.833
3	Taufiq	2	29.531.500	136.800.000	107.268.500
4	Razali	2	29.336.500	122.400.000	93.063.500
5	Hariadi	1,5	22.272.167	102.000.000	79.727.833
6	Junaidi	2,5	36.657.833	162.000.000	125.342.167
7	Dedi	1,5	22.214.500	91.200.000	68.985.500
8	Munazir	2	29.309.833	120.000.000	90.690.167
9	Basyir	1	15.111.167	64.436.364	49.688.833
10	Bukhari	2	29.541.500	139.200.000	109.658.500
Jumlah		16,5	244.272.333	1.063.200.000	818.927.667
Jumlah/Ha/Tahun (Rp)			14.804.384	64.436.364	49.631.980
Jumlah/Ha/Bulan (Rp)			1.233.699	5.369.697	4.135.998

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.49.631.980/ha/tahun. Nilai keuntungan ini diperoleh dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan total biaya

Analisis Pendapatan (R/C Rasio)

Analisa imbalan antara total penerimaan dengan total biaya merupakan

suatu pengujian kelayakan pada suatu jenis usaha. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai R/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk dijalankan, karena besarnya penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, begitu juga sebaliknya. Perhitungan hasil analisa penerimaan atas biaya (R/C) dapat dilihat sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{64.436.364}{14.804.384}$$

$$R/C = 4,35$$

R/C merupakan nilai perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya. Total biaya yang dikeluarkan oleh adalah sebesar Rp.108.000.000/ha/tahun, dan total biaya sebesar Rp. 14.804.384/ha/tahun. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 4,35, atau $4,35 > 1$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp.100 biaya yang dikeluarkan maka akan diperoleh pendapatan sebesar Rp.435. Berdasarkan kriteria R/C ratio, yakni Jika $R/C > 1$, maka disimpulkan bahwa usaha pisang ayam dapat meningkatkan pendapatan.

Return of Investment (ROI)

ROI atau analisis tingkat efisiensi penggunaan modal adalah analisis untuk mengetahui keuntungan usaha berkaitan dengan yang telah dikeluarkan.

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp. 49.631.980}}{\text{Rp. 14.804.384}} \times 100\%$$

$$ROI = 3,35 \times 100\%$$

$$ROI = 335\%$$

Dengan hasil ROI sebesar 335 % berarti dari modal yang dikeluarkan sebesar Rp.100 akan diperoleh sebesar Rp.335 sehingga pemanfaatan modal usaha pembuatan keripik sangat efisien. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai ROI adalah sebesar 335%. Jumlah tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 9% pada

Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha tani Pisang Ayam di Desa Awee Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha di atas penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata penerimaan pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah Rp.64.436.364/ha/tahun dengan biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha tani pisang ayam sebesar Rp. 14.804.384/ha/tahun. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 779.838 dan biaya tidak tetap sebesar Rp.14.024.545/ha/tahun. Dari hasil analisa data, didapatkan bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha tani pisang ayam di desa Awee Geutah Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.49.631.980/ha/tahun atau Rp.4.135.998 /ha/produksi.
- 2) Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai ROI adalah sebesar 335%. Jumlah tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 9% pada Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha tani Pisang Ayam di Desa Awee Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng layak untuk diusahakan.
- 3) Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C), yaitu perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 4,35, atau $4,35 > 1$, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini maka disimpulkan bahwa usaha pisang ayam dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar R, Hernanto. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik, 2014. Data Pertanian Kabupaten Bireuen. Bireuen
- Bappenas, 2008, Evaluasi 3 Tahun Pelaksanaan RJJMN 2004-2009 “Bersama Menata Perubahan”. Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Jakarta.
- BPS Aceh, 2015. Produksi Pisang di Provinsi Aceh. Diakses di <http://aceh.bps.go.id/> pada tanggal 12 Agustus 2016
- Departemen Pertanian. 2007. Prospek dan Peluang Tanaman Pisang. <http://www.agribisnis.deptan.go.id>. diakses pada tanggal 21 Juli 2016
- Hernanto. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Husodo, dkk. 2008. Pertanian Mandiri : Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto, 2006, Ekonomi Pertanian, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nurhayati, 2011. Analisis Usahatani Pisang Ambon (*Musa acuminata* L). (Studi kasus di Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar). Universitas Galuh, Ciamis Jawa Barat.
- Puswoko, 2010. Analisis Usaha Tani Dan Pemasaran Pada Tiga Varietas Pisang Di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Universitas Lumajang (UNILU), Jawa timur
- Samuelson. 2009. Ilmu Mikro Ekonomi. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Saragih, B. 2007. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Setyohadi. 2006. Agroindustri : Hasil Tanaman Perkebunan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi (a). 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soemarso. 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba. Empat.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Administrasi. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sumardjo, 2004. Kemitraan Agribisnis. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarjono, 2009. Produksi Pisang di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura. Jakarta.
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Theodorus M. Tuanakotta. 2002. “Teori Akuntansi”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yoserizal, 2011. Analisis Usahatani Pisang Barangan (Studi Kasus : Desa Sumbul Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang). UNIMED. Medan.